



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 09 Oktober 2023

Halaman: 1



Dikuti 1.500 Orang dalam 30 Kelompok

Peserta Festival Bregada Rakyat Tampilkan Keunikan Masing-Masing

JOGIA - Festival Bregada Rakyat kembali digelar kemarin (8/10). Sebanyak 30 kelompok bregada dengan total 1.500 orang turut serta pada acara ini. Peserta mengenakan atribut pakaian sesuai dengan keunikannya masing-masing.

Baca Dikuti... Hal 3



KOLOSAL: Peserta mengikuti Festival Bregada Rakyat dari Lapangan Minggiran menuju Sasana Hinggil Alun-Alun Selatan, Jogja, kemarin (8/10). Gelaran diikuti 30 kelompok bregada dengan total 1.500 peserta.

Dikuti 1.500 Orang dalam 30 Kelompok

Sambungan dari hal 1

Peserta berkumpul di Lapangan Minggiran dan mulai berjalan melewati rute Jalan DI Panjaitan dan berhenti di Sasana Hinggil Alun-Alun Selatan. Kegiatan ini diinisiasi Paguyuban Bregada Rakyat dan Sekber Keistimewaan DIJ serta mendapat dukungan Dinas Kebudayaan DIJ.

Perwakilan Paguyuban Bregada Rakyat Farid Armanto menyebut, para peserta bregada itu dinilai, antara lain, kesesuaian cara jalan atau tata lampah, musik atau *ungel-ungel*, hingga pakaian yang dikenakan. "Kegiatan ini berbentuk seni baris berbaris ala Keraton," kata Farid di Lapangan Minggiran, kemarin (8/10).

Ia mencontohkan, tata lampah bregada Keraton ada berbagai macam jenisnya. Mulai *lampah rikat* atau langkah kaki yang diiringi musik yang agak cepat. *Lampah madya* atau jalan dengan diiringi musik bertempo sedang. Ada juga *langkah mancak* atau langkah dengan diiringi musik lambat sebagai simbol penghormatan.

"Musik atau *ungel-ungel* juga dinilai dengan ciri khasnya, karena tidak sekadar tambura tau drum, tapi di sana ada alat musik yang khas," tambahnya.

Ketua Sekber Keistimewaan DIJ Widihaso menuturkan, Festival Bregada Rakyat ini turut menjadi ajang penguatan kapasitas

pada komunitas seni keprajuritan atau bregada. Hal ini agar masing-masing komunitas bregada punya semangat untuk *nguri-uri* kebudayaan yang menjadi bagian dari keistimewaan Jogjakarta.

Selain itu, ini juga menjadi cara Sekber Keistimewaan DIJ dalam mengukur eksistensi bregada rakyat. "Harapannya even ini tetap menjaga kebersamaan, kekompakan antara komunitas bregada rakyat dan harapannya bisa menjadi sarana edukasi wisata dan budaya bagi penonton," ujar Widihaso.

Sementara itu, Ketua Kelompok Bregada Puroloyo Muhdi Wiyatno menuturkan, pasukan bregada terdiri atas pemain musik 15 orang, pemegang tombak 18 orang, dan para srikandi 11 orang. Untuk menghadapi even ini, latihan dilakukan selama satu minggu terakhir.

Meski latihan hanya hitungan hari, Muhdi memastikan pasukannya dalam keadaan siap. Lantaran pasukan bregada asal Imogiri, Bantul, ini kerap tampil pada acara merti dusun. Ini juga bukan kali pertama Bregada Puroloyo mengikuti kompetisi.

Sebelumnya mereka juga pernah mengikuti gelaran serupa dan menyabet gelar juara. "Tidak ada target menang, yang penting kami melakukan sebaik mungkin dan ingin memberikan hiburan kepada masyarakat," ujarnya. (isa/laz/hep/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005